

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto dalam Restian, 2006). Populasi yang diamati adalah saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2008 – 2010.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi (Djarwanto dalam Restian, 2006).

#### **B. JENIS DATA**

Dalam melaksanakan penelitian, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertama. Jadi data diperoleh dari sumber data kedua, ketiga dan seterusnya atau sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan:

- a. Laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* mulai periode januari 2008 sampai dengan periode desember 2010.
- b. Nilai tingkat suku bunga, dalam hal ini menggunakan tingkat Sertifikat Bank Indonesia (SBI) bulanan.
- c. Nilai tingkat inflasi bulanan selama periode 2008 – 2010.

- d. Nilai tengah tingkat tukar Rupiah terhadap Dollar (USD) bulanan, periode 2008 – 2010.

### C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a Saham perusahaan yang terpilih masuk Jakarta Islamic Index selama periode januari 2008 sampai dengan desember 2010 secara berturut-turut.
- b Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2008 – 2010.

### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media cetak dan media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan cara mendownload dan data untuk tingkat SBI bulanan, nilai kurs bulanan dan tingkat inflasi bulanan diperoleh dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dengan cara mendownload.

## E. DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Untuk menghindari salah penafsiran dan memudahkan dalam melakukan penilaian terhadap variabel yang diteliti, maka perlu ditegaskan mengenai definisi operasional dan cara pengukuran variabel (Makaryanawati, 2009). Definisi operasional dan cara pengukuran variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

#### a. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah persentase dari pokok pinjaman yang harus dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai imbal jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu yang telah disepakati kedua belah pihak. Suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga SBI. Variabel ini diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Makaryanawati, 2009):

$$\text{Suku bunga} = \frac{\sum \text{suku bunga SBI (bulanan) selama 1 tahun}}{12}$$

12

#### b. Nilai Tukar Valuta Asing

Penggunaan Dollar Amerika oleh perusahaan dalam berbagai segi menjadikan kurs mata uang Dollar memiliki pengaruh terhadap risiko investasi saham. Data yang digunakan untuk mengukur nilai tukar valuta asing adalah data rata-rata nilai tengah tukar Rupiah terhadap Dollar (USD) per bulan (Restian, 2006).

$$\text{Kurs tengah} = \frac{\text{kurs jual} - \text{kurs beli}}{2}$$

**c. Inflasi**

Inflasi adalah keadaan harga barang-barang yang hampir secara keseluruhan mengalami kenaikan. Data tingkat inflasi dihitung per bulan berdasarkan data laporan inflasi dari Bank Indonesia (Restian, 2006).

**d. Tingkat Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang harus di bayar dengan aktiva lancar. Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Adapun persamaan rasio lancar adalah sebagai berikut (Makaryanaati, 2009):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**e. Dividend Payout**

Dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham (Restian, 2006).

$$\text{Dividend Payout} = \frac{\text{Deviden Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

### f. *Leverage*

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Restian, 2006).

$$\text{Leverage} = \frac{\sum \text{hutang jangka panjang}}{\sum \text{aktiva}}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Risiko investasi adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Variabel ini diukur menggunakan standar deviasi.

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut (Makaryanawati, 2009):

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\sqrt{(R_{ij} - E(R_i))^2}}{n - 1}$$

dimana:

$R_{ij}$  = tingkat keuntungan yang terjadi pada kondisi j  
 $E(R_i)$  = tingkat keuntungan yang diharapkan  
 $n$  = banyaknya kondisi

Sedangkan tingkat keuntungan saham dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$E(R_i) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$P_t$  = harga saham pada tahun t  
 $P_{t-1}$  = harga saham pada tahun t-1

## F. UJI KUALITAS DATA

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorof-Smirnov*. Data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai probabilitas di atas 0,05, sebaliknya nilai probabilitas di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal atau bebas distribusi.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,10 atau jika VIF < 10.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier. Metode yang digunakan adalah uji *Run Test* yaitu menguji antar residual apakah terdapat korelasi yang tinggi (Ghozali,

2005). Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) artinya tidak terjadi autokolerasi (Ghozali, 2005).

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan uji Glejser. Uji ini dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Jika probabilitas signifikan  $> 0.05$ , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Hipotesis dan Analisis Data

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, penyamplingan, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi.

##### b. Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesa adalah metode statistik regresi linear berganda. Analisis regresi bertujuan

untuk mencari adanya hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

Bentuk hubungan antara variable variable tersebut adalah sebagai berikut :

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta_1 \chi_{1it} + \beta_2 \chi_{2it} + \beta_3 \chi_{3it} + \beta_4 \chi_{4it} + \beta_5 \chi_{5it} + \beta_6 \chi_{6it} + e$$

Keterangan :

$\gamma_{it}$	= Risiko investasi saham perusahaan i pada periode t
$\alpha$	= Koefisien Konstanta
$\beta_{1-5}$	= Koefisien regresi variabel independen
$\chi_{1it}$	= Tingkat suku bunga pada periode t
$\chi_{2it}$	= Nilai tukar valuta asing pada periode t
$\chi_{3it}$	= Inflasi pada periode t
$\chi_{4it}$	= Tingkat likuiditas pada periode t
$\chi_{5it}$	= <i>Dividend Payout</i> pada periode t
$\chi_{6it}$	= <i>Leverage</i> pada periode t
e	= error term

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dilanjutkan dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

#### 1. Uji parsial (T test)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (terpisah). Kriteria penerimaan hipotesis adalah, hipotesis diterima jika nilai sig <  $\alpha$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai sig >  $\alpha$  dan koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis.



## 2. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut akan memberikan gambaran seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menguji variabel dependen.